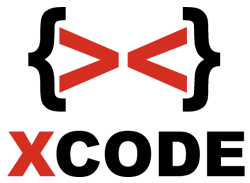


Xcode Intensif Training
Advanced Linux Server
Hardening Security



Advanced Linux Server Hardening Security

Pembelajaran linux server hardening security security secara advanced

Waktu Training: 4 hari antara 2-5 jam.

Objectives : Dengan Menyelesaikan training ini diharapkan peserta bisa melakukan keamanan dan pengawasan pada server linux secara advanced

Advanced Linux Server Hardening Security

No	Session	Objective
Performing Basic System Management Tasks		
1	Session 1	<p>Dasar jaringan dan linux</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dasar jaringan - TCP/IP - Subnet mask - Dasar linux - Setting IP address - Shell bash - Managemen user dan group - File Security, chown, chgrp, chmod (numeric coding, letter coding) - Penggunaan find untuk memeriksa hak akses pada file dan folder (Untuk keamanan) - Screen - SSH & pengawasan user - Pengawasan dengan Log pada server dan log pada history bash - IDS (Intrusion detection system) dengan Snort - NAT

		<ul style="list-style-type: none"> - Real Time Interactive IP LAN Monitoring - Transparent Proxy untuk memantau web yang dibuka client - Port forwarding - Firewall UFW
2	Session 2	<ul style="list-style-type: none"> - Contoh serangan fisik (reset password linux) - Pengujian dasar keamanan server dan jaringan - Contoh pemeriksaan aplikasi server hingga eksploitasi remote pada server linux yang berfirewall - Contoh serangan DoS pada web server target - Contoh Scanning celah pada web dan eksploitasi memanfaatkan celah XSS, LFI, RFI, SQL Injection - Contoh Eksploitasi SQL Injection pada halaman login - Penggunaan LAMPP lama yang dapat mengancam jika tidak teliti - Contoh scanning celah keamanan web dan eksploitasi dari web (remote dari celah web, analisis shell yang didapatkan, rooting hingga cracking password dengan john the ripper) - Contoh serangan pada SSH dengan brute force - Contoh serangan pada login wordpress dengan brute force - Contoh scanning dan eksploitasi plugin pada wordpress - Contoh serangan ARP Spoofing

<p>3</p>	<p>Session 3</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dasar system hardening - Menimbang aplikasi-aplikasi yang akan digunakan - Pengamanan server secara umum untuk meminimalisir serangan - Recovery mode dimatikan - Periksa kernel dan update Kernel - Periksa aplikasi server yang digunakan dan update - Update Kernel - Pengamanan dari serangan ARP Spoofing <p>Hardening yang berhubungan dengan web</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengamanan web server dari PHP Shell - Pengamanan web server dari DoS yang dilakukan pada contoh - Pengamanan web server dengan WAF (Web Application Firewall) - Pengecekan source code aplikasi web untuk menghindari serangan XSS, LFI, RFI, SQL Injection - Pengamanan dari sisi aplikasi web dari serangan XSS, LFI, RFI, SQL Injection - Pengamanan pada web login dari SQL Injection dari sisi pemrograman (pengecekan dengan input password) - Pengamanan pada web login dari SQL Injection dari sisi pemrograman (Filter pada input variable)
----------	------------------	--

		<ul style="list-style-type: none">- Pengamanan dari sisi PHP.INI dari serangan seperti RFI
	Session 4	<ul style="list-style-type: none">- Membangun web honeypot login dan memasangnya- Membangun komunikasi web dengan HTTPS (SSL Certificate) <p>Keamanan dengan SAMBA & SFTP</p> <ul style="list-style-type: none">- Memberikan password pada akses share (SAMBA)- Mengetahui SFTP (secure)- Instalasi dan konfigurasi SFTP <p>Hardening pada SSH</p> <ul style="list-style-type: none">- Pengamanan SSH Server dari serangan brute force- Mematikan user root untuk SSH- Memasang SSH Honeypot pada server- Port Knocking pada koneksi SSH- Banned ip luar yang melakukan nmap -A / nmap -sV- Banned ip luar yang melakukan serangan brute force pada SSH- Banned ip luar yang melakukan serangan XSS, file inclusion hingga SQL Injection pada web